

ABSTRAK

Perseroan terbatas (PT), dewasa ini telah terjadi perkembangan ekonomi dan perdagangan dunia serta persaingan yang semakin tajam. Maka dipandang perlu untuk meningkatkan efisiensi, daya saing dan pengembangan Persero dengan menegaskan mekanisme kerja Organ Persero. Dengan kata lain, PT membutuhkan seorang pekerja yang menjalankan PT tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi dukungan keluarga dan *subjective wellbeing* pada supir di PT. Rahayu Putra Persada. hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan keluarga dan *subjective wellbeing* pada PT. Rahayu Putra Persada kota Magelang. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah supir bus yang bekerja di PT. Rahayu Putra Persada Magelang dengan kriteria laki laki, sudah berkeluarga dan menjadi pencari nafkah utama. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala berupa kuesioner yang dibagikan. Skala yang digunakan adalah skala likert. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan penelitian, dapat ditemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial keluarga dan *subjective well-being* pada supir PT. Rahayu Putra Persada Kota Magelang. Hasil kategorisasi skala *subjective wellbeing* dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini sebagian subjek mendapati kategorisasi tinggi, dan sebagian lainnya mendapati kategorisasi sedang. Untuk Hasil kategorisasi skala dukungan keluarga menunjukkan bahwa sebagian besar subjek mendapatkan kategori sedang. Saran yang dapat diberikan, untuk supir agar terbuka dan berinteraksi dengan baik, untuk keluarga agar menjadi pendengar yang baik dan sikap positif, bagi Perusahaan agar meningkatkan fasilitas

Kata Kunci : Dukungan Sosial Keluarga, *Subjective Wellbeing*, Supir

ABSTRACT

A limited liability company (PT), in light of the current developments in the global economy and trade as well as increasingly intense competition, needs to enhance efficiency, competitiveness, and the development of the company by clarifying the working mechanisms of its organizational components. In other words, a PT requires a worker to manage it. This research aims to examine the relationship between family support perception and subjective well-being among drivers at PT. Rahayu Putra Persada. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive and significant relationship between family support and subjective well-being at PT. Rahayu Putra Persada in Magelang City. The subjects of this study are bus drivers working at PT. Rahayu Putra Persada Magelang, with criteria being male, married, and the primary breadwinner. The data collection method used in this research involves distributing questionnaires in the form of a Likert scale. This study employs a quantitative approach. Based on the research, it was found that there is a positive and significant relationship between family social support and subjective well-being among drivers at PT. Rahayu Putra Persada in Magelang City. The categorization results of the subjective well-being scale indicate that some subjects fall into the high category while others fall into the moderate category. The results of the family support scale categorization show that the majority of subjects fall into the moderate category. Suggestions that can be given include encouraging drivers to be open and interact well, advising families to be good listeners and maintain a positive attitude, and recommending that companies improve their facilities

Keywords: Family Social Support, Subjective Wellbeing, Driver